

HUBUNGAN ANTARA UMUR DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMAKAIAN KB SUNTIKAN DI PMB ERLINA PALEMBANG TAHUN 2020

Oleh

Rama Agustina

Dosen Program Studi Kebidanan STIK Bina Husada Palembang

Email: agustinarama80@gmail.com

ABSTRAK

Paradigma baru program keluarga berencana Nasional telah mengalami perubahan visi dari mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) menjadi visi untuk mewujudkan “Keluarga Berkualitas tahun 2015” keluarga berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa. Dukungan keluarga dapat berupa informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau adanya perasaan bahwa kehadiran orang lain mempunyai manfaat emosional atau mempunyai peran terhadap perilaku bagi pihak penerima dukungan sosial. Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Diketuinya hubungan antara umur dan dukungan suami dalam pemakaian KB Suntikan di Palembang tahun 2020. Metode penelitian/tahapan kegiatan (SOP) Desain Penelitian yang digunakan ini yakni *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi Seluruh ibu PUS yang menggunakan alat kontrasepsi suntikan di PMB Erlina. Sampel *Total Sampling*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Erlina. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni - Agustus tahun 2020. Dari hasil perhitungan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh *P Value* $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga ada hubungan antara dukungan dalam pemakaian KB suntikan di PMB Erlina. Pada dasarnya dukungan dari suami/keluarga sangat diperlukan bagi pasangan usia subur untuk menuju keluarga bahagia. Simpulan dari hasil penelitian ini Bagi PMB. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan. Bagi STIK Bina Husada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber ilmu referensi dipustaka. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Umur, Dukungan Suami, KB Suntikan

ABSTRACT

The new paradigm of the National Family Planning program has undergone a vision change from realizing the Happy and Prosperous Small Family Norm (NKKBS) to a vision to realize "Quality families in 2015". forward, responsible, harmonious, and devoted to the one god. Family support can be in the form of verbal and non-verbal information or advice, real help, actions provided by social intimacy or a feeling that the presence of other people has emotional benefits or has a role in behavior for the recipients of social support. Injectable contraception is a way to prevent pregnancy through hormonal injections. Knowing the relationship between age and husband's support in the use of injectable family planning in Palembang in 2020. The research method/steps of activity (SOP) The research design used was observational with a cross sectional approach. Population All EFA mothers who use injection contraception at PMB Erlina. Sample Total Sampling The location of the study was carried out at the Erlina Midwife's Independent Practice. The time of the study began in June-August 2020. From the results of calculations using the Chi-Square test obtained p value of $0.004 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is accepted and H_a is rejected, so there is a relationship between support in the use of injectable contraception at PMB Erlina. Basically, support from husband / family is needed for couples of childbearing age to get to a happy family. Conclusions from the results of this study For PMB. This research is expected to provide additional knowledge. For STIK Bina Husada This research is expected to provide a reference source of knowledge in the library. For Researchers It is hoped that this research can increase knowledge.

Keywords: Age, Husband's Support, KB Injections

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut WHO jumlah penggunaan kontrasepsi suntik di seluruh dunia yaitu sebanyak 4.000.000 atau sekitar 45%. Di Amerika Serikat jumlah penggunaan kontrasepsi suntik sebanyak 30% sedangkan di Indonesia kontrasepsi suntik merupakan salah satu kontrasepsi yang populer. Kontrasepsi di Indonesia paling banyak di minati yaitu kontrasepsi suntik sebesar 34,3% (RISKESDAS, 2013).

Paradigma baru Program Keluarga Berencana Nasional telah mengalami perubahan visi dari mewujudkan Norma Keluarga Kecil

Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) menjadi visi untuk mewujudkan “Keluarga Berkualitas tahun 2015” keluarga berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Esa. Dalam paradigma baru Program Keluarga Berencana (KB) ini, misinya sangat menekankan pentingnya menghormati hak-hak reproduksi, sebagai upaya integral dalam meningkatkan berkualitas keluarga (Adam, 2012).

Menurut Riskesdas (2013), usia reproduksi perempuan pada umumnya adalah 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran

atau menjarangkan kelahiran, wanita atau pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat atau cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat dilihat dari cakupan peserta KB yang sedang atau pernah menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan KB, dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor. Berdasarkan data yang ada, sebagian besar peserta KB aktif menggunakan kontrasepsi hormonal dan bersifat jangka pendek, dengan penggunaan terbanyak pada suntik KB.

Dukungan merupakan bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya yang dapat membuat penerima merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Sedangkan dukungan keluarga merupakan salah satu jenis dari dukungan sosial, interaksi timbal balik antara individu atau anggota keluarga dapat menimbulkan hubungan ketergantungan satu sama lain. Dukungan keluarga dapat berupa informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau adanya perasaan bahwa kehadiran orang lain mempunyai manfaat emosional atau mempunyai peran terhadap perilaku bagi pihak penerima dukungan sosial (Setiadi, 2008).

Keluarga mempunyai arti penting dalam kehidupan di masyarakat. Terbentuknya keluarga bukan semata-mata mempunyai kepentingan yang sama, namun lebih dari itu adalah berdasarkan sukarela dan cinta kasih yang mendalam di antara dua manusia. Terbentuknya keluarga bertujuan untuk terciptanya sebuah keluarga sakinah, mawaddah warahmah (dilihat dari perspektif Islam). (Sari, Suryani, & Handayani, 2010).

Berdasarkan hasil SDKI Penggunaan KB menurut jenis alat/cara KB di Indonesia didominasi oleh KB suntik 25,4% pada tahun 2017. Pemakaian metode kontrasepsi yang jangka panjang seperti sterilisasi (tubektomi dan vasektomi), IUD cenderung menurun. Penggunaan IUD, misalnya, menurun dari 3,9% tahun 2012 menjadi 1,5% pada tahun 2017 (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dan Kementerian Kesehatan RI, 2017). Kelompok KB hormonal terdiri dari KB modern jenis susuk, suntikan dan pil sedangkan kelompok non hormonal adalah sterilisasi pria, sterilisasi wanita, spiral/IUD, diafragma dan kondom.

Kontrasepsi suntik adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Kontrasepsi hormonal jenis KB suntikan ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman (Anggraeni, 2011). Kontrasepsi suntik memiliki resiko kesehatan yang sangat kecil, tidak berpengaruh pada hubungan suami-istri (Anggraeni, 2011). Keuntungan atau manfaat kontrasepsi suntik diantaranya tidak memerlukan pemeriksaan dalam, klien tidak perlu menyimpan

obat, jangka panjang dan efek sampingnya sangat kecil (Handayani, 2010).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Prabowo & Sari, 2011).

Umur berperan sebagai faktor predisposisi dalam hubungannya dengan pemakaian KB. Umur berhubungan dengan struktur organ, fungsi fisiologis komposisi biokimiawi serta system hormonal seorang wanita

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik terjadi akibat pematangan fusi organ sedangkan pada aspek psikologis atau taraf berfikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di PMB Erlina bulan September 2020, terdapat 91 akseptor KB suntik aktif. Dari 91 akseptor KB suntik aktif, wawancara sederhana yang peneliti lakukan kepada 10 akseptor KB suntik yang dalam suntik ulang didapatkan hasil bahwa 6 akseptor KB tidak mendapat dukungan penuh dari keluarga dalam melakukan suntik ulang. Dukungan dari keluarga misalnya mengingatkan jadwal suntik ulang, mengantar akseptor untuk melakukan suntik ulang, dan dukungan dari keluarga untuk mengikuti program keluarga berencana.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara umur dan dukungan suami dalam pemakaian KB Suntikan di Praktik Mandiri Bidan Erlina Palembang.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1. Tujuan Umum

Diketahuinya hubungan antara umur dan dukungan suami dalam pemakaian KB Suntikan di Palembang tahun 2020.

1.2.2. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui distribusi frekuensi usia
- 2) Diketahui distribusi frekuensi dukungan
- 3) Diketahui hubungan antara umur dan dukungan suami dalam pemakaian KB Suntikan di Palembang

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Bagi PMB

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tambahan yang berguna tentang dukungan dalam penggunaan KB Suntikan bagi pasangan usia subur yang ingin memberikan jarak pada kehamilannya.

1.3.2. Bagi STIK Bina Husada

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber ilmu pengetahuan dan referensi dipustaka yang berguna bagi mahasiswa khususnya di lingkungan sekolah tinggi ilmu kesehatan Bina Husada. Dan bagi peneliti yang akan datang.

1.3.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dalam memberikan konseling kepada pasangan usia subur di Praktik Mandiri Bidan

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode penelitian/tahapan kegiatan (SOP)

1) Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ini yakni *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*.

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Kriteria	Skala Ukur
1	Independen: Usia	Usia adalah waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang	Kuesioner	1. < 34 Tahun 2. >34 Tahun	Ordinal
2	Dukungan	Menyediakan sesuatu memenuhi kebutuhan lain	Kuesioner	1.tidak mendukung 2.mendukung	Ordinal
3	Dependent Kontrasepsi Suntikan	Metode atau Yang digunakan untuk mencegah kehamilan	Kuesioner	1. 1 bulan 2. 3 bulan	Ordinal

Populasi

Seluruh ibu PUS yang menggunakan alat kontrasepsi suntikan di PMB Erlina

Sampel

Pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Lokasi penelitian dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan Erlina. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni - Agustus tahun 2020

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data primer dan sekunder mengenai hubungan antara umur dan dukungan suami dalam pemakaian suntikan di PMB Erlina Palembang tahun 2020.

1. Analisa Univariat

Tabel 3.1.1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent
Valid		
<34 tahun	21	63.7
>=34 tahun	12	36.3
Total	33	100.0

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa lebih dari separuh ibu PUS yang berusia kurang dari rata-rata (< 34 tahun) sebanyak 21orang (63.7%) dan ibu yang berusia lebih dari sama dengan rata-rata (≥ 34 tahun) sebanyak 12 orang (36.3%).

Tabel 3.1.2
Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan suami

	Frequency	Percent
Valid		
tidak mendukung	19	57.6
dukung	14	42.4
Total	33	100.0

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa dari 33 responden, ibu PUS yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 19 orang (57,6%) dan ibu yang mendapat dukungan suami sebanyak 14 orang (42,4%).

2. Analisa Bivariat dan Pembahasan

Tabel 3.2.1
Hubungan antara Umur dalam pemakaian KB Suntikan di PMB Erlina

Umur	KB Suntikan		Total	P			
	1	3	F	-----			
	%	%	%				
< 34 tahun	13	61.9	8	66.7	21	63	0.028

≥ 34 tahun	8	381	4	33.3	12	36
Total	2	100	12	100	33	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dari 21 ibu PUS yang umur < 34 tahun menggunakan KB suntikan 1 bulan sebanyak 13 orang (61.9%) yang menggunakan KB suntikan 3 bulan sebanyak 8 orang (66.7%) sedangkan responden 12 orang umur ≥ 34 tahun yang menggunakan KB Suntikan 1 bulan sebanyak 8 orang (38.1%) dan yang menggunakan KB suntikan 3 bulan sebanyak 4 orang (33.3).

Dari hasil perhitungan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh *P Value* 0,028 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak ada hubungan antara umur dalam pemakaian KB suntikan.

Tabel 3.2.2
Hubungan antara dukungan suami dalam pemakaian KB suntikan

Dukungan Suami	Kontrasepsi				Total		<i>P Value</i>
	1 bulan	%	3 bulan	%	F	%	
Tidak mendukung	10	52.6	9	64.3	19	57.6	0.004
mendukung	9	47.4	5	35.7	14	42.4	
Total	19	100	14	100	33	100	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden dari 19 orang yang tidak mendukung dalam pemakaian KB suntikan 1 bulan sebanyak 10 orang (52.6%) dan yang mendukung dalam pemakaian KB suntikan 1 bulan sebanyak 9 orang (47.4%).

sedangkan responden dari 14 orang yang mendapatkan dukungan suami dalam pemakaian KB suntikan 1 bulan sebanyak 9 orang (64.3%) dan yang mendapat dukungan (35.7%).

Dari hasil perhitungan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh *P Value* 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara dukungan dalam pemakaian KB suntikan di PMB Erlina. Pada dasarnya dukungan dari suami / keluarga sangat diperlukan bagi pasangan usia subur untuk menuju keluarga Bahagia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

1. Diketahui bahwa lebih dari separuh ibu PUS yang berusia kurang dari rata-rata (< 34 tahun) sebanyak 21 orang (63.7%) dan ibu yang berusia lebih dari sama dengan rata-rata (≥ 34 tahun) sebanyak 12 orang (36.3%).
2. Diketahui bahwa dari 33 responden, ibu PUS yang tidak mendapatkan dukungan suami sebanyak 19 orang (57,6%) dan ibu yang mendapat dukungan suami sebanyak 14 orang (42,4%).

3. Tidak ada hubungan antara umur dalam pemakaian KB suntikan di PMB Erlina (*P Value*= 0,028). Ada hubungan antara dukungan dalam pemakaian KB suntikan di PMB Erlina (*P Value*= 0,004).

4.2. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan. Bagi STIK Bina Husada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber ilmu referensi dipustakaaan. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

Budiman dan Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisoner*. Jakarta: Salemba Medika

Dyah Noviawati, 2017. *Panduan Lengkap KB terkini*

Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya: Erlangga.

Indira, Laksmi. 2009. *Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi yang Digunakan pada Keluarga Miskin*. Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang.

Jitowiyono, 2019. *Buku KB*. Pustaka Baru.

Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba medika.

Notoatmodjo,S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Profil SDKI, tahun 2017

Profil BKKBN Sumatera Selatan, tahun 2017

Profil Riskesdas, tahun [2013](http://www.litbang.depkes.go.id), www.litbang.depkes.go.id Profil PMB.

Erlina, Oktober 2020

Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Rahayu, dkk. 2016. *Kespro dan KB*.

Zahara Idris, Dasar-dasar Kependidikan (Bandung:
Angkasa, 2014).